

## BAB 5 PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diperoleh peneliti, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Data responden yang telah diperoleh menunjukkan bahwa hipotesis pertama “terdapat pengaruh positif antara Status Sosial Ekonomi (X1) terhadap (Y)” menunjukkan nilai korelasi sebesar 0,112 yang berarti pengaruh kedua variabel sangat lemah. Nilai signifikansi menunjukkan sebesar 0,311 yang berarti pengaruh variabel Status Sosial Ekonomi (X1) dan Gaya Hidup (Y) tidak signifikan sehingga tidak dapat digeneralisasikan. Akan tetapi, arah hubungan kedua variabel tersebut menunjukkan ke arah positif, yang berarti hipotesis pertama pada penelitian ini terbukti dan dapat diterima.
2. Sementara itu, pada hipotesis kedua “terdapat pengaruh positif antara Gaya Hidup (X2) terhadap Kepercayaan Diri (Y)” menunjukkan nilai korelasi sebesar 0,060 yang berarti memiliki pengaruh antar variabel ini sangat lemah. Nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,585 yang menunjukkan bahwa antara variabel Gaya Hidup (X2) terhadap Kepercayaan Diri (Y) tidak memiliki pengaruh yang signifikan sehingga tidak dapat digeneralisasikan. Arah hubungan pada kedua variabel terbukti positif, sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis kedua pada penelitian ini terbukti dan dapat diterima.
3. Analisis data pada hipotesis “terdapat pengaruh positif secara bersama-sama antara Status Sosial Ekonomi (X1) dan Gaya Hidup (X2) terhadap Kepercayaan Diri (Y)” diterima. Analisis multivariat yang digunakan yaitu Korelasi *Rank* Kendal (W). Angka yang dihasilkan sebesar 0,098 yang berarti tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Arah hubungan menunjukkan positif, yang berarti semakin tinggi status sosial ekonomi dan gaya hidup tentu kepercayaan diri yang

dimiliki semakin tinggi. Hipotesis ketiga pada penelitian ini dapat diterima. Akan tetapi, terdapat faktor internal yang sangat berpengaruh pada Kepercayaan Diri (Y) sebesar 0,902 yaitu faktor psikologis ada dalam diri tiap-tiap individu. Faktor psikologis tersebut terdiri dari bentuk tubuh, tinggi badan, ukuran tubuh, warna kulit, serta penampilan mahasiswa menjadi pengaruh yang signifikan terhadap kepercayaan diri mahasiswa. Mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan diri ketika berada di lingkungan kampus. Percaya diri merupakan sikap positif dan tentu memiliki pengaruh pada kegiatan akademik maupun non akademik di kampus FISIP Unsoed sendiri. Kepercayaan diri yang dimiliki oleh mahasiswa, menjadikan mahasiswa memiliki kemampuan untuk menjalani kehidupan dan juga dapat mempertimbangkan pilihan serta membuat keputusan yang terbaik untuk dirinya sendiri. Mahasiswa yang memiliki kepercayaan diri mampu menyelesaikan tugas atau pekerjaan yang sesuai dengan yang diharapkan.



## **B. Rekomendasi**

Rekomendasi yang dapat penulis sampaikan yaitu

1. Diharapkan dalam penelitian selanjutnya untuk mengetahui dan meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi kepercayaan diri mahasiswa dikampus selain yang diteliti dalam penelitian ini.
2. Penelitian selanjutnya dapat memperluas populasi serta menambahkan jumlah sampel untuk diteliti.
3. Harapan untuk mahasiswa FISIP Unsoed 2017 yaitu memiliki kepercayaan diri ketika berada dilingkungan kampus meskipun status sosial ekonomi dan gaya hidup berbeda, karena memiliki rasa kepercayaan diri dilingkungan kampus mempengaruhi keaktifan mahasiswa untuk mencapai tujuan tertentu.

